

SMPN 2 CANGKRINGAN
Juara 1 LSS 2022 Kabupaten Sleman

SLEMAN (KR) - SMP Negeri 2 Cangkringan menyabet Juara 1 Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat Kabupaten Sleman 2022. LSS yang digelar Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman ini melibatkan 10 OPD, terdiri dari 20 juri lomba.

"LSS tidak hanya mengandalkan kebersihan sarana dan prasarana sekolah saja. Persiapan lomba sangat pendek menuntut daya kreativitas dan inovasi," tutur Kepala SMPN 2 Cangkringan Wijokongko SPd kepada KR, Selasa (27/12).

Beserta seluruh stakeholder SMPN 2 Cangkringan, kemudian bahu membahu melakukan persiapan LSS. "Volume pekerjaan yang banyak dan sempitnya waktu tidak menyurutkan semangat saya (Kasek), seluruh guru , karyawan, siswa, kapanewon Cangkrin-



KR-Istimewa

Kadisdik Sleman Drs Ery Widaryana MM menyerahkan piagam penghargaan Juara 1 LSS kepada Kepala SMPN 2 Cangkringan Wijokongko SPd.

ngan, Puskesmas Cangkringan, Lurah Desa Kepuharjo, komunitas relawan Cakra Kepuharjo, dan komite," tegas Wijokongko yang menerima penghargaan LSS, Rabu (21/12) di Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Dikatakan, kesempatan mengikuti LSS merupakan anugerah dan amanah yang tidak boleh disia-siakan. "LSS merupakan Gayung Bersambut. Jauh sebelum

LSS, SMPN 2 Cangkringan telah menyelenggarakan program-program Go Green, Deklarasi Anti Bullying, Stop Pornografi, Anti Narkoba, No Drug," tutur Kasek.

Deklarasi melibatkan Kapolsek Cangkringan, Lurah Desa Kepuharjo, Komite, Babinkamtibmas Kepuharjo, Babinsa Kepuharjo, perwakilan sekolah lain, guru, karyawan dan siswa pada tahun 2021. (Vin)-f

SISWA SMAT KRIDA NUSANTARA
Liburan, Silaturahmi ke Kadisdikpora



KR-Istimewa

Siswa SMAT Krida Nusantara Bandung bersama Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Asrori.

YOGYA (KR) - Untuk mengisi libur semester dengan kegiatan bermanfaat, siswa SMAT Krida Nusantara Bandung yang berasal dari DIY mengadakan kunjungan ke Kepala Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Asrori MSi. Lewat kegiatan itu, para siswa berharap bisa menambah wawasan sekaligus mendapatkan ma-

sukan tentang berbagai hal. Masukan di sini tidak hanya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tapi juga pembentukan karakter dan kreativitas anak.

"Saat ini tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Untuk itu siswa dituntut bisa menyesuaikan diri. Salah satunya mencoba mengaplikasikan profil pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk aplikasi tersebut bisa diawali dari hal-hal sederhana yang ada di lingkungan sekitar maupun sekolah," kata Kadisdikpora Kota Yogyakarta Budi Asrori MSi di ruang kerjanya, Selasa (27/12). (Ria)-f

MOMENTUM PERAYAAN TAHUN BARU

Pemerintah Tak Lakukan Pembatasan

YOGYA (KR) - Seiring dengan melandainya kasus harian Covid-19 aktivitas masyarakat mulai dilonggarkan, termasuk saat momentum perayaan tahun baru. Karena dalam momentum tahun baru kali ini pemerintah tidak melakukan pembatasan kegiatan dan mempersiapkan masyarakat untuk mengadakan perayaan saat malam Tahun Baru 2023.

Meski demikian, untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan mereka diminta tetap mentaati aturan dan ketentuan yang ada.

"Berbeda dengan tahun sebelumnya di mana masyarakat dilarang mengadakan pesta perayaan

karena tingginya kasus Covid-19, untuk tahun pemerintah pusat memutuskan untuk memberikan kelonggaran dan tidak memberlakukan pengetatan terhadap aktivitas kegiatan masyarakat. Meski tidak ada pengetatan, saya minta masya-

rakat tetap bisa bijak dan menaati aturan dalam merayakan tahun baru," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/12).

Baskara Aji mengatakan, meski kasus Covid-19 sudah melandai, tapi penegakan Prokes harus tetap dilakukan. Hal tersebut penting untuk meminimalisasi terjadinya penularan kasus, mengingat Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Begitu pula dengan masyarakat yang melakukann mobilitas antardaerah dengan menggunakan transportasi

umum harus menaati aturan yang sudah ada. Di antaranya memenuhi kewajiban sesuai dengan aturan pemerintah. Salah satunya telah menjalani vaksinasi penguat atau booster.

Dengan melakukan vaksin booster kemungkinan terjadinya penurunan diharapkan bisa ditekan.

"Bagi mereka yang melakukan aktivitas keluar daerah seandainya menggunakan pesawat harus sudah booster. Begitu pula dengan mereka yang bepergian dengan kereta api," ujarnya. (Ria)-f

FT UGM KEMBANGKAN APLIKASI MOBILE

Deteksi Kesehatan Gigi dengan Foto

YOGYA (KR) - Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 mencatat lebih dari separuh penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan hanya sekitar 7% anak di Indonesia yang terbebas dari penyakit gigi berlubang (karies). Selain itu, hanya sekitar 10% penduduk Indonesia yang mengakses layanan kesehatan gigi.

Dari kondisi tersebut, Tim Riset Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, yang dipimpin oleh Dr Eng Igi Ardiyanto ST MEng berinisiatif melakukan riset untuk mencari solusi membantu mengatasi masalah-masalah tersebut. Riset dilakukan bekerja sama dengan PT Ceria Inovasi Internasional (Klinikoo).

Dengan memanfaatkan



KR-Istimewa

Aplikasi Klinikoo Dental Scanning yang terpasang di handphone.

teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) tim berhasil mengembangkan aplikasi digital yang diberi nama 'Klinikoo Dental Scanning'. Aplikasi digital yang masih dalam versi awal ini mampu mendeteksi adanya lubang gigi berdasarkan foto gigi. Foto gigi tersebut dianalisis dengan kecerdasan buatan

yang telah dikembangkan tim riset.

"Kami melakukan riset dengan teknologi computer vision dan machine learning serta mengembangkan algoritma AI yang mampu menganalisis gambar gigi dan mendeteksi keberadaan lubang gigi dari gambar gigi tersebut layaknya dilakukan seorang dokter gi-

gi," papar Igi, Selasa (27/12).

Saat ini aplikasi ini masih dalam tahap uji coba. Namun, masyarakat bisa menggunakan secara gratis dengan mengaksesnya melalui tautan <https://ugm.id/klinikoo>. Dalam waktu dekat aplikasi ini juga akan segera dirilis di Google Play Store.

CEO Klinikoo, M Andy Zaky menyampaikan harapan dengan hadirnya aplikasi ini bisa memudahkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini terkait persoalan kesehatan gigi. Dengan begitu masyarakat dapat segera mendapat perawatan terbaik untuk menangani masalah kesehatan giginya. (Dev)-f

PANGGUNG

FASHION DIKRITIK

Nagita: Terserah Sih

GAYA fashion Nagita Slavina terus menjadi sorotan publik. Terutama dari segi harga. Pasalnya, istri Raffi Ahmad tersebut kerap mengenakan barang dengan harga fantastis. Meski demikian, tidak jarang juga yang mengkritik. Biasanya jika pakaian yang digunakan dirasa tidak cocok dikenakan Gigi (sapaan Nagita, red).

Seperti ketika ia hadir dalam pernikahan Kaesang Pangarep dan Erina Gudono di Yogyakarta belum lama ini. Dalam kesempatan tersebut Gigi mengenakan kebaya modern berwarna putih. Penampilannya menimbulkan pro dan kontra. Cibiran datang terutama karena bahan yang digunakan dirasa terlalu transparan.

Protes tersebut disampaikan oleh Raffi Ahmad kepada istrinya pada tayangan YouTube Noice miliknya.

"Ada juga loh sayang, netizen protes baju kamu pas ke akad itu. Ramai banget, loh," kata Raffi Ahmad.

"Masa sih? Aku kok nggak tahu," jawab Gigi.

Raffi Ahmad lalu membacakan sejumlah komentar netizen. Mendengar hal itu, Gigi merasa bingung.

"Kenapa begitu? Ya gimana aja kamu. Baju kebaya modern biasa saja sih itu," katanya.

"Buatannya siapa? Bian? Bian bagus loh," timpal Raffi Ahmad.

Namun, menurut Nagita Slavina bukan perkara siapa perancang baju tersebut. Karena menurutnya, setiap orang punya hak untuk memilih pakaian yang nyaman dan dirasa



KR-Istimewa

Nagita dan keluarganya.

pas untuk dirinya sendiri.

"Ya bukan masalah buatanya siapa. Bukan masalah gitu. Itu kan hak orang ya pakai baju masing-masing. Kalau aku sih, ehm... terserah saja sih orang mau berkomentar apa," tegasnya.

Apalagi suaminya sendiri tidak masalah terhadap baju yang ia kenakan. "Sumami aku nggak apa-apa aja pakai baju itu. Jadi ya udah gitu," sambungnya tegas.

Tak hanya busana saja yang jadi perhatian, jet pribadi yang digunakan keduanya untuk bertolak ke Yogyakarta dan Solo pun turut jadi bahasan. Bersama Irfan Hakim, Desta Mahendra dan Ibunya, mereka berangkat ke acara pernikahan putra Presiden Joko Widodo.

Bahkan ada pose Nagita

Slavina tidur sambil memegang tangan Rafathar yang juga terlelap, ramai dibahas. Beda dengan selebrita lainnya, tidak ada 'pose cantik' yang diperlihatkan Nagita Slavina saat menaiki jet pribadi yang benar-benar miliknya sendiri. Hal ini pun mengundang pujian dari para netizen.

Terkait jet pribadi, yang ia beli kala pandemi, Gigi juga menjelaskan. Menurutnya, jet tersebut lebih sering disewakan.

"Sebenarnya orang tuh kan melihatnya kan, 'Wah ini punya pesawat jet pribadi, jadi ke mana-mana pakai pesawat jet nih.' Tapi kan pada kenyataannya nggak pernah dipakai juga, yang pakai orang (lain), buat disewain juga," ungkapinya. (Awh)-f

Sekolah Vokasi UGM Garap Film 'Setan Alas'

MAHASISWA dan Dosen Sekolah Vokasi UGM tengah menggarap Film 'Setan Alas' yang akan diluncurkan pada tahun 2023 mendatang. Film yang bergenre horor dan science fiction (fiksi ilmiah) ini disutradarai oleh Yusron Fuadi. Dosen Sekolah Vokasi UGM yang pernah menyutradarai film Tengkorak ini mengatakan, film mengambil latar hutan Gunungkidul dan villa angker di Kaliurang.

"Naskah dibuat setahun lebih, sedangkan syuting dilakukan di lokasi villa horor di Kaliurang," kata Yusron saat pemutaran teaser Film Setan Alas di sela kegiatan peluncuran Project Based Learning Merdeka Belajar Sekolah Vokasi UGM, Jumat (23/12).

Film ini bercerita tentang 5 remaja yang harus keluar dari teka teki kematian salah satu rekan mereka dan berjuang adu kecerdasan melawan suatu kejahatan yang mengancam nyawa mereka

tanpa henti.

Yusron menerangkan, dalam pembuatan film ini pihaknya melibatkan mahasiswa Sekolah Vokasi UGM, mahasiswa ISI, Akademi Film Yogyakarta dan siswa SMK. Film ini juga menggunakan teknologi visual effect. "Kita masih kurang ada 1-2 adegan lagi yang membutuhkan figuran 100 zombie yang menyerang satu rumah. Editing sudah jalan dan visual effect sudah dilaksanakan, nantinya ada 3.000 zombie menyerang satu rumah," katanya.

Pembuatan film ini menurut Yusron menjadi jawaban atas tantangan yang diberikan oleh Mendikbud Ristek Nadiem Makarim yang memintanya untuk memproduksi film pascafilms Tengkorak. "Beliau berpesan agar tidak hanya berhenti pada film Tengkorak saja," kenangnya.

Selain Film Setan Alas, Sekolah Vokasi UGM juga meluncurkan prototipe dua game sekaligus yakni



KR-Istimewa

Yusron Fuadi memberi penjelasan soal Film Setan Alas.

game Becak 2045 dan Game Persia. Game Becak merupakan virtual reality game bergenre racing yang mengangkat tentang kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia. Sedangkan Game Persia merupakan game simulasi pertempuran luar angkasa 3D Indie yang berlatarkan tahun 2297.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat dan Alumni Universitas Gadjah Mada, Dr Arie Sudjito menyambut baik peluncuran karya film dan game yang dihasilkan dosen dan mahasiswa se-

kolah vokasi UGM. "Selamat dan teruskan berkarya," kata Arie.

Menurut Arie, karya yang dihasilkan para mahasiswa ini menandai bahwa sekolah vokasi mampu mendorong potensi dan kreativitas mereka dengan hadirnya kenyamanan dalam menjalankan proses untuk menghasilkan sebuah karya baru.

"Sekolah vokasi memberikan rasa kenyamanan itu dengan banyaknya karya yang dihasilkan karena mereka leluasa mengembangkan potensi diri dan kreativitasnya," ujarnya. (Dev)-f

Alyssa Juara I Lomba Dansa di Malaysia

ALYSSA Putri Junaedi (9), tertarik belajar seni peran, menyanyi dan menari dansa secara otodidak. Hanya saja, Alyssa, pelajar kelas 3 Ibnu Sina SD Islam Al-Ashar 38 Bantul, untuk mengembangkan bakat seni dan kemampuan di bidang tarik suara, seni peran dan menari kursus secara privat. Untuk menyanyi Alyssa belajar privat dilatih oleh Angga, Naswa, Vivi, dan mendapat arahan Ari Gamping.

"Untuk tarik suara Alyssa, meraih prestasi Juara I Lomba Menyanyi, gelaran Atmajaya Yogyakarta di Lippo Plaza, 3 Desember 2022," papar Alyssa, didampingi ibunya Niken Riyadi di rumahnya perumahan Green Andara, Tamantirto, Kasihan Bantul, Minggu (25/12).

Niken mengungkapkan, prestasi Alyssa di bidang dansa, pernah



KR-Khocil Birawa

Alyssa dan ibundanya Niken Riyadi.

meraih Juara I dalam gelaran Negeri Sembilan International Dance Championship 2022 di Malaysia. Alyssa belajar dansa sport dengan

kursus di Yuds Dance Sport arahan Deddy Ratmoyo. Untuk seni peran, Alyssa belajar dengan teman-teman Deddy Ratmoyo, sejumlah alumni Asdrafi di pendapa Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta. Selama ini, ketika ada pentas seni di pendapa Asdrafi, Alyssa ikut tampil menyanyi dan acting dalam acara dramating reading. Ia mempunyai bakat dan semangat tinggi belajar seni peran, menyanyi dan dansa.

"Saya sebagai orangtua, ikut mendukung, mendampingi. Alyssa lebih mengutamakan rajin belajar agar tidak tertinggal pelajaran. Artinya, saya akan selalu mengingatkan Alyssa bisa membagi waktu agar sebagai pelajar dan mengembangkan bakat seni bisa meraih semua prestasi," inbuh Niken. (Cil)-f